

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, maka pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.² Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

¹ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 5

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal.. 55

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan, *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

⁴ *Ibid.*, hal. 6

pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.⁵

Kegiatan inti dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi. Penelitian ini diarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban Tulungagung dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut : 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara data serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemui karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Hal ini sesuai dengan arah penelitian ini, yakni mengemukakan gambaran mengenai Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTsN Pucanglaban Tulungagung. Oleh sebab itu, peneliti memerlukan pengamatan yang mendalam dengan latar belakang yang dialami.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. iv. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 20

B. Kehadiran Peneliti

Seperti penjelasan Sugiyono dalam bukunya bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁶

Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu MTsN 2 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan.

Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. xxi, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 307

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan islam di Kabupaten Tulungagung. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MTs Negeri Pucanglaban
Alamat/ Desa : Sumberdadap
Kecamatan : Pucanglaban
Kabupaten/ Kota : Tulungagung
Propinsi : Jawa Timur
No. Telepon : (0355) 571027
Nama Kepala Sekolah : H. ASRORI, M.PdI

Adapaun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. MTsN Pucanglaban merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam tingkat SLTP di Tulungagung yang dalam bidang kurikulum telah menggunakan kurikulum 2013 dan merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.
2. Lokasi penelitian cukup strategis karena berada di daerah pegunungan Tulungagung yang jauh dari perkotaan. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang maju di daerahnya.
3. Pihak lembaga ini sangat terbuka dengan kehadiran seorang peneliti. Hal ini disebabkan supaya lembaga mereka lebih maju dan layak secara keseluruhan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Disini peran penelitalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki atau terjun ke lapangan.⁷

E. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (person). Tempat (place), kertas atau dokumen (paper).⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, sumber data yang digunakan meliputi tiga unsur, yaitu:

1. *Person* (Manusia)

Person Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹

Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala madrasah, waka

⁷ *Ibid* ..., hal. 306

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 99

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Yogyakarta: Rinela Cipta, 2002., hal. 107

kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadits dan siswa MTsN Pucanglaban.

2. *Place* (tempat)

Place Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam, yaitu gedung MTsN Pucanglaban. Sebagai sebuah kesatuan bangunan, juga bisa berwujud sesuatu yang bergerak seperti kegiatan belajar mengajar MTsN Pucanglaban, aktivitas peserta didik dan guru-guru di MTsN Pucanglaban.

3. *Paper* (kertas)

Paper adalah yaitu sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa inggris, tetapi dapat berwujud bangunan yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi.¹⁰ Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku,dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

¹⁰ *Ibid.*, hal.107

Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Sesuai dengan penelitian tentang Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban, maka berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara, dan telewawancara yang membarikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi *terarah* diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Di dalam diskusi tersebut peneliti *harus dapat mengendalikan diri* sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, *serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan.*¹²

Peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting di dalam implementasi kurikulum 2013, seperti kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran AL-Qur'an hadits, waka kurikulum dan juga siswa.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

¹² Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 165

2. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi Partisipasi berarti peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹³ Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipasi pasif untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Partisipasi pasif (*passive participation*) : *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁴

Peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MTsN Pucanglaban. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk pengamatan namun tidak langsung terlibat atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa pengamatan kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits oleh guru dan kegiatan lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan,

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, hal. 310

¹⁴ *Ibid.*, hal. 312

transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁶

Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen adalah sumber yang stabil, dapat berguna untuk bukti dalam pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁷

Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen madrasah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah madrasah serta perkembangnya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.. 20

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, hal. 329

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. iv. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hal. 93

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, pelaporan hasil secara serentak, dan bersama-sama.¹⁸

Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong menjelaskan tentang pengertian Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisirkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²⁰

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, Miles & Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 274

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 337

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²¹ Aktivitas analisis data model Miles & Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, berikut ini tahapannya;

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya

²¹ *Ibid.*, hal. 337

²² *Ibid.*, hal. 338

(membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³

Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

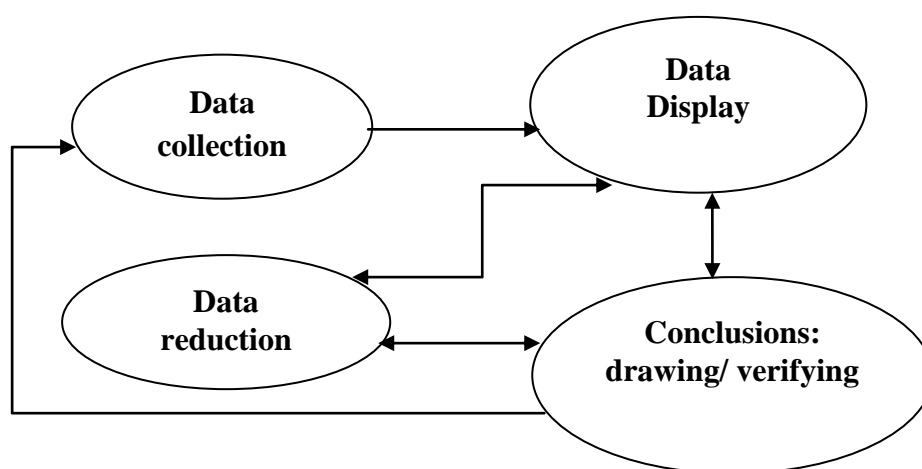
3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

²³ *Ibid.*, hal. 341

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)²⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menguji dan mengecek keabsahan data implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an

²⁴ *Ibid.*, hal. 345

²⁵ *Ibid.*, hal. 338

Hadits diperlukan beberapa teknik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumberdata yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.²⁶

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

²⁶ *Ibid.*, hal. 369

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

- a. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁷

Penulis menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat penulis lakukan membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain dengan mengemukakan pertanyaan yang sama. Sedangkan dalam triangulasi teknik peneliti melakukan kroscek pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dokumentasi.

²⁷*Ibid.*, hal. 373-374

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.²⁸

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:

- a. Menyediakan pandangan kritis.
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan-teori substantif),
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya.
- d. Melayani sebagai pembanding.²⁹

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: “tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data²⁵ dan tahap pelaporan”. Adapaun penjelasannya sebagai berikut:

²⁸ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 332-333

²⁹ *Ibid.*, hal. 334

1. Tahap pendahuluan atau persiapan
 - a. rencana penelitian
 - b. Menentukan judul
 - c. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung
 - d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran dan pihak terkait di sekolah
 - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Pengamatan kegiatan pembelajaran, pengamatan ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di kelas
 - c. Menyusun perlengkapan penelitian
 - d. Melakukan proses pengumpulan data, wawancara dengan pihak terkait, dokumentasi dan pengamatan langsung
 - e. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung
 - f. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan
 - g. Menyusun pembahasan hasil analisis data
 - h. Meminta surat bukti telah selesai melakukan penelitian dari Kepala MTsN Pucanglaban Tulungagung

²⁵*Ibid.*, hal.. 127.

- i. Konsultasi dengan dosen pembimbing

3. Tahap analisis data

Setelah data yang dikumpulkan diperkirakan cukup, penulis menyusun semua data yang telah berkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.